

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian deskriptif yang menggambarkan sesuatu dengan metode kualitatif. Menurut pengertian Best, penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan menyajikan serta menjelaskan objek penelitian secara objektif.⁴³

Berdasarkan penjelasan Sugiyono, metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini diterapkan menyelidiki situasi objek dengan cara alami, tidak sama dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti berfungsi menjadi alat penting, sementara teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui triangulasi atau kombinasi. Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada menggambarkan, pencitraan, serta penjelasan mendalam perihal isu yang dianalisis dengan mempelajari secara rinci tentang individu, suatu kelompok, atau peristiwa tertentu.⁴⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian diselenggarakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) h. 9

Luar, kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70249.

Tujuan penelitian ialah untuk memahami cara pustakawan memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini terdiri atas tiga orang pustakawan bidang layanan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah strategi pustakawan untuk pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di era digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat dipahami sebagai pusat informasi yang digabungkan oleh peneliti dari penyelidikannya, dapat berbentuk informasi nyata atau penjelasan yang digunakan sebagai landasan untuk analisis. Data memiliki peranan sebagai bukti dan indikasi mengenai keberadaan suatu hal. Data terdiri dari catatan atau tulisan tentang segala sesuatu yang diperhatikan, disaksikan, dirasakan, bahkan dipertimbangkan oleh peneliti selama proses penghimpunan data serta mencatat pengalaman tersebut ke dalam *etnografi*.

a) Data Primer

Data primer yakni informasi didapat langsung dari sumber terpercaya, pada konteks ini melibatkan subjek penelitian (informan) yang mencakup pernyataan, sikap, atau kebiasaan yang berhubungan dengan variabel yang dikaji.⁴⁵ Pada penelitian ini data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tentang strategi pustakawan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di era digital.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diraih serta diarsipkan oleh pihak lain, seringkali menceritakan masa lalu.⁴⁶ Oleh karena itu yang berfungsi sebagai data sekunder untuk mendukung data primer ialah jurnal, dokumen, serta referensi signifikan.

2. Sumber Data

Sumber data ialah elemen yang diambil dari suatu informasi. Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan sumber data terdiri dari hasil wawancara mengenai strategi pustakawan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di era digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 28

⁴⁶ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 118

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk mengumpulkan informasi yang dilaksanakan melalui pemantauan serta penulisan yang sistematis atas fenomena yang merupakan fokus pemantauan.⁴⁷ Peneliti menyelidiki dengan cara memperhatikan langsung keadaan yang berhubungan dengan isu yang dikaji, teknik ini digunakan untuk memahami objek secara langsung tentang peristiwa.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi yang melibatkan pewawancara serta responden, dimana interaksi tersebut berlangsung secara langsung. Proses ini bisa dipahami sebagai diskusi tatap muka antara pewawancara bertanya langsung kepada sumber informasi, mengenai topik penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.⁴⁸

Hasil pengumpulan data melalui teknik wawancara dipicu beragam faktor yang mengubah serta membentuk aliran informasi. Hasil wawancara bergantung pada tanggapan yang kita terima.

Pada penelitian ini wawancara dijalankan dengan 3 orang pustakawan untuk memahami strategi pustakawan dalam pemenuhan

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 112

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014) h. 372

kebutuhan informasi pengguna di era digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode untuk memberikan bukti berdasarkan bermacam jenis sumber, baik berupa tulisan, ucapan, visual, maupun artefak sejarah.⁴⁹

Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi, sehingga bisa dengan jelas menjelaskan dan merinci aspek-aspek yang relevan, demi menjaga integritas penelitian ini agar bisa dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahap yang dikerjakan setelah pengumpulan data telah rampung. Ini adalah bagian yang paling krusial dalam riset ilmiah, karena analisis data berfungsi untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian.⁵⁰

Menurut Bogdan analisis yaitu tahap yang menyertakan penelusuran beserta pengorganisasian secara teratur diambil pada hasil wawancara, catatan lapangan, serta sumber lain, secara rapi agar dapat dimengerti, serta disampaikan kepada orang lain. Prosesnya meliputi pengaturan data, mericinya menjadi bagian kecil, tesis, pengelompokan kedalam pola,

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 175

⁵⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) h. 169

menentukan hal-hal penting dan yang perlu dikaji, juga membentuk kesimpulan yang bisa dikomunikasikan kepada orang lain.⁵¹

Sementara itu, metode yang penulis terapkan adalah analisis data Model Miles dan Huberman, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dimana informasi mentah yang diambil dari pengamatan lapangan dipilih, dengan fokus untuk menyederhanakannya, membuatnya lebih abstrak, dan memodifikasinya. Prosedur ini dilakukan secara konsisten ketika penelitian, terlebih sebelum penghimpunan data sebenarnya, sesuai dengan kerangka teoritis penelitian, pertanyaan yang diajukan, serta pendekatan pengumpulan data disaring oleh peneliti.⁵²

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data ialah langkah ketika merancang laporan hasil penelitian yang telah dikerjakan agar dicerna serta dikaji sejalan dengan target yang diharapkan. Data yang ditampilkan harus gampang diketahui serta nyata sehingga mampu dibaca dengan baik.⁵³

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi(*Verification*)

Langkah ketiga pada proses analisis kualitatif mencakup pembentukan kesimpulan serta pengesahan. Kesimpulan awal

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 244

⁵² Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, 2018 h. 91

⁵³ Yessi Harmani dan Zulmeliza Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 14

memiliki sifat sementara serta bisa berubah apabila kurang ditunjang secara memadai selama pengumpulan data tambahan. Saat peneliti kembali ke lapangan, jika kesimpulan awal didasarkan pada bukti yang kuat serta koheren, kesimpulan tersebut dianggap dapat diandalkan. Akibatnya, kesimpulan yang ditarik dalam studi kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab masalah awal yang telah didefinisikan, karena kesimpulan ini masih bersifat sementara dan berpotensi bertumbuh sepanjang perjalanan penelitian di lapangan.⁵⁴

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh melalui penerapan teknik triangulasi data dalam proses pengumpulan data. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan elemen tambahan. Informasi diluar data tersebut digunakan untuk tujuan verifikasi atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah diidentifikasi.⁵⁵ Ada tiga jenis triangulasi dalam memvalidasi data yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Moloeng menjelaskan triangulasi dengan sumber melibatkan perbandingan dan pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat yang digunakan dalam

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 252- 253

⁵⁵ Lesy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cet. Ke-33* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) . 327

penelitian kualitatif.⁵⁶

2. Triangulasi Teknik

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁵⁷

3. Triangulasi Waktu

Sugiyono mencatat bahwa faktor waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁸

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Caranya adalah dengan memeriksa kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumen.

⁵⁶ Lesy J. Moloeng *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h. 330

⁵⁷ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 274

⁵⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...h.274